

DAMPAK PROGRAM KOTAKU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG DILIHAT DARI ASPEK EKONOMI (Studi Kasus Pada Pelaksanaan Program Kotaku Di Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru)

Melly Hayati*¹, Dahlan Tampubolon², Ufira Isbah³

^{1,2}Universitas Riau; Jurusan Ilmu Ekonomi

e-mail: melyhayati02@gmail.com , dahlan.tampubolon@lecturer.unri.ac.id ,
ufiraisbah1807@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak program kota tanpa kumuh (KOTAKU) pada aspek ekonomi masyarakat Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai. Jenis penelitian ini adalah menggunakan survey deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan mengenai variabel yang diteliti dan metode kuantitatif yaitu penelitian dalam bentuk analisis dan di akhiri dengan penarikan kesimpulan dalam pemberian saran. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Metode yang digunakan adalah model analisis Paired Sample T-Test. analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan Program yang dilaksanakan di Kelurahan Sri Meranti mengalami pengurangan luas kumuh tercepat melalui peningkatan kualitas lingkungan dengan pembangunan infrastruktur permukiman. Pembangunan tersebut diharapkan membawa perubahan positif terhadap aspek ekonomi masyarakat karena aspek tersebut merupakan salah satu penyebab tidak langsung dari timbulnya permukiman kumuh. Hasil analisis uji beda paired samples T-test sebelum dan sesudah pelaksanaan program Kotaku pendapatan masyarakat yaitu dengan signifikan 0.00 lebih kecil dari 0.05. Sedangkan tenaga kerja dari hasil analisis uji beda paired sample T-test yaitu dengan signifikan 0.00 lebih kecil dari 0.05. dan konsumsi/pengeluaran dari hasil analisis uji beda paired samples T-test sebelum dan sesudah pelaksanaan program Kotaku yaitu dengan signifikan 0.00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa pendapatan, tenaga kerja dan konsumsi masyarakat terdapat pengaruh yang signifikan dari sebelum dan sesudah pelaksanaan program Kotaku di Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai.

Kata kunci : Dampak Program KOTAKU, Kesejahteraan, Aspek Ekonomi Masyarakat

Abstract

The purpose of the study was to determine the impact of the slum-free city program (KOTAKU) on the economic aspects of the Sri Meranti Village community, Rumbai District. This type of research is using a descriptive survey, namely the type of research that describes the variables studied and the quantitative method, namely research in the form of analysis and ends with drawing conclusions in giving advice. The data analysis technique in this study is the different test model. This is used to analyze the research model before and after. The method used is the Paired Sample T-Test analysis model. The analysis was carried out using the SPSS software program.

The results showed that the program implemented in Sri Meranti Village experienced the fastest reduction in slum area through improving the quality of the environment by building residential infrastructure. The development is expected to bring positive changes to the economic

aspects of the community because this aspect is one of the indirect causes of the emergence of slum settlements. The results of the analysis of different tests of paired samples T-test before and after the implementation of the Kotaku community income program were significantly less than 0.00 0.05. Meanwhile, the results of the analysis of the workforce from the results of the analysis of the paired sample T-test are significantly smaller than 0.05. and consumption/expenditure from the results of the analysis of the paired samples T-test before and after the implementation of the Kotaku program, namely 0.00 significantly less than 0.05. This indicates that income, labor and public consumption have a significant influence from before and after the implementation of the Kotaku program in Sri Meranti Village, Rumbai District.

Keywords : Impact of KOTAKU Program, Welfare, Community Economic Aspect

PENDAHULUAN

Kondisi kemiskinan dengan berbagai dimensi dan implikasinya, merupakan salah satu bentuk masalah sosial yang menggambarkan kondisi kesejahteraan yang rendah. Pembangunan diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis untuk menciptakan perubahan serta menciptakan masyarakat yang lebih baik (Maharani et al., 2020).

Pemerintah bekerja keras untuk melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan nasional ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun kesehatan. Usaha memberdayakan masyarakat desa serta perang melawan kemiskinan dan kesenjangan di daerah pedesaan masih harus menjadi agenda penting dalam kegiatan pembangunan (Zuhrya, 2017)

Keinginan untuk mendapatkan kehidupan yang alami, jauh dari polusi, dan nyaman dengan utilitas yang terjamin dan fasilitas adalah alasan mengapa orang memilih perumahan di perdalaman kota (Tampubolon et al., 2022). Semakin padat suatu wilayah, indikator kepuasan masyarakat terhadap kelayakan huni wilayah tersebut juga semakin tinggi (Juliandi et al., 2021).

Permukiman kumuh yang ada di kota juga menjadi bagian dari permasalahan kemiskinan yang menjadi salah satu pilar penyangga perekonomian kota. Kota pada umumnya berawal dari suatu permukiman kecil yang secara spasial mempunyai lokasi strategis bagi kegiatan perdagangan. Semakin tinggi modal yang dimiliki pedagang semakin, tinggi pendapatan (Rineliana et al., 2022).

Banyak program kota yang menyediakan infrastruktur perkotaan tapi mengabaikan partisipasi dan tata kelola masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat dan masyarakat menunjukkan keberhasilan penataan permukiman kumuh di kawasan pemukiman (Tampubolon et al., 2022).

Program Kotaku (kota tanpa kumuh) merupakan program salah satu upaya strategis Direktorat Jendral Cipta Karya Kementrian Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung gerakan “100-0-100” yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak (Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2016).

Permukiman kumuh salalu menjadi masalah yang dihadapi beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Makasar dan bahkan di Kota Pekanbaru. salah satu kelurahan di Kota Pekanbaru, yaitu Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai menjadi lokasi penerapan Program Kotaku.

Melihat kondisi dari jumlah penduduk yang terdapat di Kecamatan Rumbai yang semakin padat akan terlihat dengan tingkat kekumuhan pemukiman Keadaan di Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru juga terbilang kumuh, karena menimbulkan bau, tercemarnya lingkungan sekitar oleh sampah. Keadaan tersebut menjadi alasan diterapkannya program Kotaku sejak tahun 2018. Tujuannya untuk mewujudkan wilayah yang aman, nyaman

produktif, dan berkelanjutan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya manusia, selain itu dalam perencanaan pengembangannya permukiman kumuh diharapkan dapat melengkapi dengan fasilitas yang layak, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan struktur dan pola pemanfaatan program Kotaku, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari segi pendapatan dan pekerjaan.

Kenyataan tersebut di atas, mendasari perlu adanya penelitian tentang dampak program Kotaku terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru sebagai bagian dalam meningkatkan kualitas permukiman perkotaan. Terkhusus lagi pada dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari program ini yang akan menjadi objek peneliti.

Ketika telah terjadi pembangunan fisik atau peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh, maka diharapkan aspek non fisik seperti aspek ekonomi juga terbangun menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi akibat pembangunan program Kotaku. Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran penelitian yaitu mengkaji dampak ekonomi akibat pembangunan program Kotaku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan survey deskriptif dan metode kuantitatif yang diperoleh dalam bentuk angka-angka statistik yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner, observasi, referensi online dan studi pustaka kemudian diolah dengan menggunakan *software SPSS*.

Penelitian ini tidak menggunakan seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi.

Analisis data yang digunakan yaitu model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah menurut Widiyanto (2013). Metode yang digunakan adalah model analisis *Paired Sample T-Test*. analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software SPSS*. Analisis ini dilakukan pada variabel pendapatan, konsumsi dan tenaga kerja.

Data yang digunakan pada pengujian ini berupa rata-rata pendapatan, konsumsi dan tenaga kerja masyarakat Kelurahan Sri Meranti yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan program Kotaku.

Kriteria dari pengujian uji beda t dengan tingkat *level of significant* $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut.

- a. Jika *p-value* (pada kolom sig.) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada data sebelum dan data sesudah terjadinya.
- b. Jika *p-value* (pada kolom sig.) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada data sebelum dan data sesudah terjadinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Ekonomi Program Kotaku

Dampak dalam pembangunan pada aspek ekonomi secara umum dapat dilihat dari indikator penyerapan tenaga kerja, berkembangnya struktur ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat dan perubahan lapangan pekerjaan (Wahyuni et al., 2019).

1. Pendapatan

Tabel 1. Persentase Ekonomi Berdasarkan Pendapatan

No.	Kriteria Pendapatan	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	< Rp. 1,5 juta	6	20.00%	0	0.00%
2	Rp. 1,5 juta – Rp. 3 juta	9	30.00%	5	16.67%
3	Rp. 3 juta – Rp. 4,5 juta	10	33.33%	12	40.00%
4	Rp 4,5 juta – Rp. 6 juta	2	6.67%	7	23.33%
5	> Rp 6 juta	3	10.00%	6	20.00%
Jumlah		30	100.00%	30	100.00%

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase ekonomi berdasarkan pendapatan sebelumnya berada di kriteria Rp.3 juta – Rp.4,5 juta dengan nilai maksimal sebesar 33,33% dan setelah nya berada di kriteria Rp.3 juta – Rp.4,5 juta dengan nilai maksimal sebesar 40,00%. Hal ini menandakan bahwa pendapatan masyarakat semakin bertambah dengan adanya Program Kotaku

Tabel 2. Hasil Analisis Ekonomi Berdasarkan Pendapatan

Paired Samples Test

		Paired Differences					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pendapatan Sebelum - Pendapatan Sesudah	-.900	.607	.111	-8.115	29	.000

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,00 dan lebih kecil dari 0,05 hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan sebelum dilaksanakannya program Kotaku dengan pendapatan setelah dilaksanakannya

2. Tenaga Kerja

Tabel 3. Persentase Sosial Berdasarkan Tenaga Kerja

No.	Kriteria Tenaga Kerja	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Tidak ada	0	0.00%	1	3.33%
2	1 – 3 Orang	4	13.33%	4	13.33%
3	3 – 5 Orang	8	26.67%	9	30.00%
4	5 – 7 Orang	10	33.33%	10	33.33%
5	> 7 Orang	8	26.67%	6	20.00%
Jumlah		30	100.00%	30	100.00%

Sumber : Olahan Data, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase sosial masyarakat berdasarkan tenaga kerja sebelumnya berada di kriteria 5 – 7 Orang dengan nilai maksimal sebesar 33,33% dan setelahnya berada di kriteria 5 – 7 Orang dengan nilai maksimal sebesar 33,33%. Hal ini menandakan bahwa tenaga kerja masyarakat mengalami peningkatan dengan adanya Program Kotaku.

Tabel 4. Hasil Analisis Sosial Berdasarkan Tenaga Kerja

Paired Samples Test

		Paired Differences					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	Df	
Pair 1	Tenaga Kerja Sebelum - Tenaga Kerja Sesudah	-.900	1.029	.188	-4.791	29	.000

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,00 dan lebih kecil dari 0,05 hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari tenaga kerja sebelum dilaksanakannya program Kotaku dengan tenaga kerja setelah dilaksanakannya

3. Konsumsi atau pengeluaran

Tabel 5. Persentase Ekonomi Berdasarkan Pengeluaran

No.	Kriteria Pengeluaran	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	< Rp. 1,5 juta	3	10.00%	7	23.33%
2	Rp. 1,5 juta – Rp. 3 juta	7	23.33%	11	36.67%
3	Rp. 3 juta – Rp. 4,5 juta	14	46.67%	7	23.33%
4	Rp 4,5 juta – Rp. 6 juta	4	13.33%	3	10.00%
5	> Rp 6 juta	2	6.67%	2	6.67%
Jumlah		30	100.00%	30	100.00%

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase ekonomi masyarakat berdasarkan pengeluaran sebelumnya berada di kriteria Rp.3 juta – Rp.4,5 juta dengan nilai maksimal sebesar 46,67% dan setelah nya berada di kriteria Rp.1,5 juta – Rp.3 juta dengan nilai maksimal sebesar 36,67%. Hal ini menandakan bahwa pengeluaran atau konsumsi masyarakat dalam sebulan mengalami penurunan dengan adanya Program Kotaku.

Tabel 6. Hasil Analisis Ekonomi Berdasarkan Pengeluaran
Paired Samples Test

		Paired Differences					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Konsumsi Sebelum - Konsumsi Sesudah	.433	.568	.104	4.176	29	.000

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,00 dan lebih kecil dari 0,05 hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari konsumsi pengeluaran sebelum dilaksanakannya program Kotaku dengan konsumsi pengeluaran setelah dilaksanakannya

Pembahasan

Mekanisme-mekanisme program Kotaku kinerjanya relatif baik dalam hal memastikan adanya keterbukaan dan pertanggung jawaban. Ada beberapa sebab untuk ini, mulai dari kenyataan bahwa melobi lebih sering terjadi di program-program lain. Program Kotaku menekankan partisipasi warga Kelurahan Sri Meranti dan ini meningkatkan pengetahuan warga Kelurahan Sri Meranti mengenai program dan membantu mereka memantau pelaksanaan kegiatannya. Program Kotaku pada umumnya berhasil dan berbiaya lebih rendah. Ini sebagian besar berkat peran serta warga Kelurahan Sri Meranti dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek dan berkat kedudukan penting yang diberikan Program Kotaku.

Dampak dari program Kotaku terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sri Meranti, hal ini ditemukannya hasil-hasil penting dari sebelum adanya pelaksanaan Program Kotaku dan sesudah pelaksanaan Program Kotaku, yaitu pendapatan masyarakat Kelurahan Sri Meranti meningkat, sebelum pelaksanaan Program Kotaku pendapatan Rp. 3 juta – Rp. 4,5 juta dengan persentase 33.33%, setelah adanya pelaksanaan Program Kotaku pendapatan meningkat menjadi 40.00%. Hal ini kesejahteraan masyarakat dari segi pendapatan dikatakan sejahtera. Sementara dalam hal pekerjaan masyarakat Kelurahan Sri Meranti sebelum adanya Program Kotaku hanya 26.67% yang bekerja, dan setelah adanya pelaksanaan program Kotaku masyarakat Kelurahan Sri Meranti tenaga kerja meningkat menjadi 30.00%. Hal ini menandakan dengan adanya program Kotaku kesejahteraan masyarakat meningkat. Sedangkan untuk konsumsi atau pengeluaran masyarakat Kelurahan Sri Meranti mengalami penurunan sebelum adanya pelaksanaan Program Kotaku yaitu Rp. 3 juta – Rp.4,5 juta dengan persentase 46.67%, setelah adanya pelaksanaan Program Kotaku konsumsi masyarakat menurun menjadi 23.33%. Hal ini menandakan masyarakat Kelurahan Sri Meranti dikatakan sejahtera dengan adanya Program Kotaku.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan dan hasil pembangunan infrastruktur secara umum memberikan dampak positif. Dampak ekonomi yang terjadi adalah adanya lapangan pekerjaan baru pada pendapatan karena telah berpartisipasi dalam mengerjakan pembangunan dan konsumsi atau pengeluaran masyarakat semakin menurun dengan adanya program Kotaku. Walaupun dengan demikian dapat diketahui dampak bagi pekerjaan masyarakat masih tidak terlalu besar karena hanya

- bagi masyarakat yang memiliki keahlian saja dalam pembangunan infrastruktur.
2. Pendapatan dari hasil analisis uji beda *paired samples T-test* sebelum dan sesudah adanya program Kotaku yaitu dengan signifikan 0.00 lebih besar dari 0,05. Hal ini mendakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendapatan sebelum dan sesudah.
 3. Tenaga Kerja dari hasil analisis uji beda *paired samples T-test* sebelum dan sesudah adanya program Kotaku yaitu dengan signifikan 0.00 lebih besar dari 0,05. Hal ini mendakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari tenaga kerja sebelum dan sesudah.
 4. Konsumsi/ Pengeluaran dari hasil analisis uji beda *paired samples T-test* sebelum dan sesudah adanya program Kotaku yaitu dengan signifikan 0.00 lebih besar dari 0,05. Hal ini mendakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari konsumsi masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Kotaku.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berupaya menuangkan saran-saran yang ditujukan kepada pihak diantaranya:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kelurahan Sri Meranti perlunya pembinaan usaha kreatif bagi kelompok ibu rumah tangga agar pendapatan mampu lebih besar lagi.
2. Diharapkan seluruh anggota dari program Kotaku dapat memberikan sosialisasi ke masyarakat agar mampu menjaga serta merawat semua sarana yang telah disediakan.
3. Diharapkan keterlibatan masyarakat dalam hal partisipasi kedepan serta perlunya pencegahan dan pengawasan pada seluruh permukiman kota agar kedepannya permukiman kumuh tidak semakin bertambah seiring meningkatnya jumlah masyarakat kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2016). Surat Edaran No.40/SE/DC/2016 Tentang Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku). *Laporan Evaluasi Midterm*, 1–148. <http://kotaku.pu.go.id/view/6900/surat-edaran-djck-no-40-se-dc-2016-tentang-pedoman-umum-program-kotaku>
- Juliandi, R. S., Mardiana, & Tampubolon, D. (2021). Analisis Aspek Ekonomi dan Sosial Kota Pekanbaru Sebagai Kota Layak Huni. *REVENUE: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Syari'ah*, 04(02), 1–15.
- Maharani, D. J., Pratiwi, N. N., & Puryanti, V. (2020). Dampak Program Kota Tanpa Kumuh Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Di Kota Pontianak (Studi Kasus Kecamatan Pontianak Selatan). *Jurnal Teknik PWK*, 7(2), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/42146>
- Rineliana, Tampubolon, D., & Kornita, S. E. (2022). Income of Urban Street Vendors in Pekanbaru City. *Economic and Business Management International Journal*, 4(3), 251–258. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i03>
- Tampubolon, D., Irsan, M., Harlen, Mardiana, & Handoko, T. (2022). Preference of Spatial Mobility and Reside in the Suburbs Indonesia. *International Journal Of Sustainable Development and Planning*, 17(5), 1479–1487. <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/ijstdp.170512>
- Wahyuni, S., Mulki, G. Z., & Pratiwi, N. N. (2019). Dampak Pembangunan Sekat Kanal Pada Aspek Ekonomi Di Desa Sungai Bakau Besar Darat Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 6(3), 1–19. <https://doi.org/10.26418/JELAST.V6I3.36879>
- Widiyanto, A. M. (2013). *Statistika Terapan; Konsep dan Aplikasi SPSS/Lisrel dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=4GhhumkAA
-

AAJ&citation_for_view=4GhhumkAAAAJ:Y0pCki6q_DkC
Zuhrya, A. (2017). Peranan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Sebagai Media Pendidikan Sosial Untuk Sebagai Media Pendidikan Sosial Untuk Meningkatkan Keberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(4), 22–35.
<https://ptki.onesearch.id/Record/IOS3713.9809/Preview>